



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

**FOTONOVELA EKSPERIMEN FISIKA BERORIENTASI
KETERAMPILAN PROSES SEBAGAI ALTERNATIF MEDIA
PEMBELAJARAN IPA BAGI SISWA SMPLB-B**

**BIDANG KEGIATAN
PKM-KARSACIPTA**

Disusun Oleh :

- | | |
|----------------------------|-----------------|
| 1. Lia Aristiyaningsih | K2311042 (2011) |
| 2. Inayah Adi Oktaviana | K3311040 (2011) |
| 3. Winda Dyah Uningrumjati | K5110068 (2010) |

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2013

RINGKASAN

Menurut Badan Pusat Statistik Nasional, pada tahun 2010, jumlah penyandang tunarungu diperkirakan sebesar 1,25 persen dari total jumlah penduduk Indonesia atau sekitar 2.962.500 jiwa. Dibandingkan anak berkebutuhan khusus yang lain, apabila dilihat secara fisik anak tunarungu tidak berbeda dengan anak normal pada umumnya. Anak tunaurungu adalah anak yang mengalami gangguan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya.

Mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting. Pembelajaran IPA seharusnya lebih menekankan pada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Keterlibatan kognitif siswa tunarungu dalam IPA, dapat berjalan dengan baik apabila siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan penelitian Poedjiastoeti bahwa siswa tunarungu berhasil melakukan dengan baik kegiatan praktikum, tetapi aspek pengamatan dan kesimpulan masih perlu ditingkatkan.

Oleh karena itu perlu adanya suatu media penunjang kegiatan praktikum siswa tunarungu untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap IPA namun tetap memperhatikan karakteristik siswa tersebut, sehingga dalam PKM KC ini kami menawarkan sebuah media yaitu **Fotonovela Eksperimen Fisika**, Fotonovela adalah media yang menyerupai komik atau cerita bergambar, dengan menggunakan foto-foto sebagai pengganti gambar ilustrasi. Fotonovela eksperimen ini menerapkan *writing to learn* karena strategi ini dalam pembelajaran untuk siswa tunarungu dapat meningkatkan literasi di dalam kelas, mengaktifkan siswa, dan dapat juga digunakan sebagai pembelajaran berdasarkan masalah. Hal ini penting dalam pembelajaran fisika dan pembelajaran pada umumnya untuk siswa tunarungu. Menulis dapat membantu siswa dalam memahami suatu konsep. Fotonovela yang akan dikembangkan menggunakan *writing to learn* (menulis untuk belajar) yang sesuai untuk siswa tunarungu.